

DOSEN MUDA

LAPORAN KEGIATAN

**PENGARUH INTENSITAS PERSAINGAN PASAR TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN KINERJA UNIT BISNIS**

Oleh :

Faisal, SE, M.Si

Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, SE, M.Si, Akt

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian Nomor
031/SPPP/PP/DP3M/IV/2005 tanggal 11 April 2005

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER 2005

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	257/KI/FE/C.
Tgl.	1.6.06

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA DAN KAJIAN WANITA**

a. Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar
Terhadap Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi
Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis

b. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu dan Teknologi

c. Ketua Peneliti :

d. Nama Lengkap : Faisal, SE, M.Si

e. Jenis Kelamin : Laki-laki

f. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk. I/ IIIb/132295679

g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

h. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

i. Universitas : Diponegoro

j. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi/Akuntansi

k. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang

l. Lokasi Penelitian : Indonesia

m. Bila Penelitian ini merupakan Peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :

n. Nama Instansi :

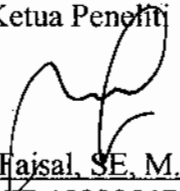
o. Alamat :

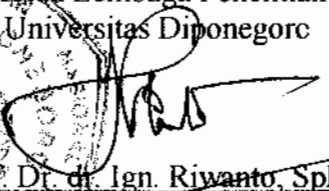
p. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan

q. Biaya yang diperlukan : Rp. 4.750.000
(empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

Semarang, 25 Nopember 2005

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro
(Dr. H. M. Chabachib, M.Si, Akt)
NIP. 130810122

Ketua Peneliti

(Faisal, SE, M.Si)
NIP. 132295679

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

(Prof. Dr. dr. Ign. Riwanto, SpBD)
NIP. 130529454

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN DAN NAMA PENELITIAN

1. PENGARUH INTENSITAS PERSAINGAN PASAR TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KINERJA UNIT BISNIS
2. Faisal & Tri Jatmiko Wahyu Prabowo
3. Tahun 2005 , Jumlah Halaman Laporan Penelitian 22 halaman

B. ISI RINGKASAN

1. Permasalahan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis ?
- b. Apakah terdapat hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dengan kinerja unit bisnis ?

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kembali bagaimana hubungan antara variabel intensitas persaingan pasar terhadap kinerja perusahaan dengan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM)

3. Metode penelitian

Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *mail survey*, yaitu kuisisioner dikirim melalui pos kepada responden. Jumlah kuisisioner yang dikirim sejumlah 200 lembar. Identitas perusahaan diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang dimuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2002 dijadikan sebagai *rerangka sampling*. Kuisisioner ditujukan kepada manajer bagian produksi dan pemasaran

Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

4. Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis. Namun demikian penelitian ini gagal mendukung temuan penelitian Mia dan Clarke (1999) yang membuktikan adanya peran mediasi dari variabel penggunaan informasi SAM.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis, intensitas persaingan pasar dengan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM), penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dengan kinerja unit bisnis. Secara ringkas penelitian ini ingin menguji bagaimana peran mediasi dari variabel penggunaan informasi SAM terhadap hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis. Hasil ini konsisten dengan temuan *The Australian Financial Review* (1995) namun berlawanan dengan temuan Mia dan Clarke (1999)

5. Saran

Saran untuk peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama misalnya melakukan teknik pengumpulan data tambahan seperti wawancara dengan pihak perusahaan dengan tujuan memperbanyak jumlah responden, melakukan *pilot study* untuk menjamin bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh responden.

C. IDENTITAS KELEMBAGAAN

1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
2. Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian Nomor 031/SPPP/PP/DP3M/IV/2005 tanggal 11 April 2005

Ringkasan

Perubahan dalam sistem manufaktur seperti munculnya just in time, aplikasi CAD/CAM telah merubah hambatan-hambatan dalam sektor perdagangan. Deregulasi ekonomi, privatisasi perusahaan-perusahaan milik pemerintah menjadi penyebab meningkatnya persaingan bisnis. Tentu saja peningkatan persaingan akan menciptakan turbulance, stres, risiko dan ketidakpastian bagi organisasi. Peningkatan persaingan juga menuntut organisasi untuk merespon secara tepat ancaman dan peluang serta mampu mendesain dan menggunakan sistem pengendalian yang tepat

Mengacu hasil penelitian Khandawalla (1972) dan penelitian Mia dan Clarke (1999) penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kembali bagaimana hubungan antara variabel intensitas persaingan pasar terhadap kinerja perusahaan dengan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM). Secara ringkas penelitian ini ingin menguji bagaimana peran mediasi dari variabel penggunaan informasi SAM terhadap hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode mail survey, yaitu kuesioner dikirim melalui pos kepada responden. Dari 200 kuesioner yang dikirim diperoleh 72 kuesioner yang dapat dianalisis. Analisis menggunakan analisis jalur (path analysis)

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan The Australian Financial Review (1995) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan langsung antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis namun demikian penelitian ini gagal mendukung temuan penelitian Mia dan Clarke (1999) yang membuktikan adanya peran mediasi dari variabel penggunaan informasi SAM dalam hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis.

Summary

Changes in manufacturing systems, such as the introduction of just-in-time, application of new technology like CAD/CAM, removal of trade barriers, deregulation of economies, privatization of government owned enterprises make markets more competitive. Market competition creates turbulence, stress, risk and uncertainty for organizations. It demands that organizations mount appropriate responses to the threats and opportunities in the competitive environment and that they design and use appropriate control systems.

Based on the previous research by Khandawalla (1972), Mia and Clarke (1999), the objective of this research was to examine the relationship between intensity of market competition and business unit performance, managers use of the MAS information and business unit performance and to examine the mediating role of managers use of MAS information in the relationship between the intensity of market competition and business unit performance.

Data of this research was collected via mail survey to 72 production and marketing managers. Data was analyzed using path analysis. The results of this research supported the result of The Australian Financial Review (1995) but failed to support Mia and Clarke (1999) revealed that increasing intensity of market competition is associated with increasing managers use of the MAS information and increasing managers use of the MAS information increasing managers use of the MAS information with business unit performance.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional melalui Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang telah memfasilitasi dan memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, rekan-rekan dan pihak-pihak yang telah membantu hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.

Semarang, 25 Nopember 2005

Peneliti Utama,

Faisal, SE, M.Si
NIP.132295679

**SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR HASIL
PENELITIAN DOSEN MUDA DAN KAJIAN WANITA**

	Halaman
AMBAR PENGESAHAN.....	i
NGKASAN DAN SUMMARY.....	ii
AKATA.....	iii
FTAR TABEL.....	iv
FTAR GAMBAR.....	v
FTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	10
IV. METODE PENELITIAN.....	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
FTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

l 1.....	14
l 2.....	14
l 3.....	15
l 4.....	16
l 5.....	17
l 6.....	19

DAFTAR GAMBAR

mbar l.....	10
-------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

onalia Penelitian.....23

piran Kuesioner.....24

PENGARUH INTENSITAS PERSAINGAN PASAR TERHADAP PENGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KINERJA UNIT BISNIS

***Faisal
Tri Jatmiko Wahyu Prabowo***

I. PENDAHULUAN

Perubahan dalam sistem manufaktur seperti munculnya *just in time*, aplikasi CAD/CAM telah merubah hambatan-hambatan dalam sektor perdagangan. Deregulasi ekonomi, privatisasi perusahaan-perusahaan milik pemerintah menjadi penyebab meningkatnya persaingan bisnis. Tentu saja peningkatan persaingan akan menciptakan *turbulance*, stres, risiko dan ketidakpastian bagi organisasi. Peningkatan persaingan juga menuntut organisasi untuk merespon secara tepat ancaman dan peluang serta mampu mendesain dan menggunakan sistem pengendalian yang tepat (Khandawalla,1972; Bromwich dan Bhimani,1994).

Menurut Atkinson (1995) perencanaan sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang salah satunya adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti informasi tentang kos. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya juga menyediakan informasi non finansial. Menurut Chenhall dan Morris (1986) sistem akuntansi manajemen

didefinisikan sebagai karakteristik atau atribut informasi yang *broad scope*, *aggregate*, *timeliness* dan *integration*.

Informasi *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan dimensi fokus, horison waktu, kuantifikasi dan berorientasi masa depan. Informasi ini memberikan pengetahuan tentang faktor internal dan eksternal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi serta estimasi kejadian dalam suatu lingkungan (Chenhall dan Morris, 1986), dan merupakan informasi yang memberikan pemahaman terhadap hubungan input dan output (Abernethy dan Bouwens, 2000).

Pada organisasi yang terdesentralisasi manajer membutuhkan informasi *broad scope* sebagai satu implikasi dari meningkatnya otoritas, tanggung jawab mereka sebagai fungsi kontrol. Informasi *broad scope* juga dapat memenuhi kebutuhan manajer terhadap informasi tertentu karena manajer membutuhkan informasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan fungsi masing-masing dan kepentingan mereka.

Informasi *timeliness* adalah informasi yang menyangkut ketepatan waktu pemenuhan informasi yang diminta serta frekuensi penyajian laporan yang sistematis. Frekuensi disini didefinisikan sebagai *lag* antara saat informasi diminta sampai dengan tersedianya informasi tersebut. Menurut Gordon dan Narayanan (1984) ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan

dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut akan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan.

Informasi *aggregate* adalah informasi yang menyajikan laporan yang berasal dari *database* yang diolah berdasarkan periode, area, pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan model keputusan seperti *inventory model*, *cost-volume-profit* (CVP). Informasi *integration* juga merupakan informasi yang menggambarkan keterkaitan antara subunit dengan subunit lainnya. Informasi ini menyangkut input dan output serta aktivitas operasional dan teknologi yang digunakan departemen lainnya, seperti informasi tentang tipe volume produksi, kos, pendapatan dan kos produksi. Dengan adanya informasi ini akan mengurangi ketidakpastian.

Menurut Iselin (1988) informasi agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow* atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional seperti pemasaran dan produksi atau didasarkan pada waktu (bulanan, kuartalan atau tahunan). Informasi agregasi diperlukan bagi organisasi karena dapat mencegah kemungkinan terjadinya *overload* informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir (belum tersusun atau terstandarisasi) (Nazaruddin, 1998).

Menurut Mia dan Clarke (1999) penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM), selanjutnya disebut SAM, dapat membantu manajer dan

organisasi untuk mengadopsi dan mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan. Dalam penelitian ini, SAM dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi *benchmarking* dan *monitoring* dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan SAM. *Benchmarking* merupakan upaya perusahaan untuk memperbandingkan kondisi internal mereka dengan perusahaan pesaingnya. Misalnya melihat bagaimana kos, struktur kos, produktivitas, kualitas, harga, pelayanan kustomer dan profitabilitas. Sedangkan *monitoring* berupa *feedback* dari pengimplementasian strategi-strategi perusahaan untuk mencapai faktor-faktor yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai *benchmarking* perusahaan (Bromwich,1990).

Menurut Bromwich (1990) penggunaan *benchmarking* dan *monitoring* yang dihasilkan SAM dapat digunakan manajer untuk membantu mereka dalam menghadapi tekanan persaingan. Penelitian ini mencoba memberikan dukungan empiris manfaat informasi yang dihasilkan SAM dalam kondisi persaingan pasar.

Beberapa hasil penelitian di Australia sebelumnya telah menyimpulkan bahwa semakin intensif persaingan pasar maka kinerja organisasi menjadi lebih baik (*The Australian Financial Review*, 1995). Namun penelitian Khandawalla (1972) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga, produk dan distribusi pemasaran dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut tentu saja menarik untuk dicermati, mengingat terdapat perbedaan antara bukti empiris dengan realitas.